

| | |
|---|--|
| <p>3.7.3. Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> | <p>teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p> |
|---|--|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *discovery learning* diharapkan siswa dapat menjelaskan, menentukan, menyajikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya*

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta:

➤ Teks tulis mengenai Peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

b. Konsep

➤ Mendeskripsikan tulisan mengenai peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

c. Prinsip

➤ Mempresentasikan teks tulis mengenai peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

d. Prosedur

➤ Menyusun kalimat menulis teks mengenai peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

2. Materi pembelajaran remedial

➤ Memahami unsur kebahasaan adverbial penghubung waktu: first, then, after that, before, when, at last, finally, dsb

3. Materi pembelajaran pengayaan

➤ Fungsi social teks tentang teks recount

E. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media:

- ✓ Gambar
- ✓ Modul
- ✓ Buku Paket
- ✓ Lembar Kerja

2. Alat dan bahan: Spidol, White Board, Kertas Karton.

3. Sumber Belajar :

- a. Buku paket Guru bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- b. Buku paket Siswa bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Tanya Jawab dan penugasan
 Model : Problem Based Learning

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| KEGIATAN PENDAHULUAN | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. Apersepsi materi yang akan disampaikan | |
| KEGIATAN INTI | |
| Stimulus | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi, dengan memperlihatkan beberapa gambar bersejarah di kertas karton/ lembar yang di bagi untuk masing-masing peserta didik. |
| Identifikasi masalah | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya</i> |
| Pengumpulan data | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dengan saksama materi : <i>Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya</i>, dalam bentuk gambar yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya Mencari dan membaca referensi dari sumber buku paket atau modul guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya</i> |
| Pembuktian | <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya</i>. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya</i>. |
| Menarik kesimpulan | <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi tentang materi : <i>Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Pengertian Teks Recount, contoh dan penggunaannya</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. |
| REFLEKSI DAN KONFIRMASI | |
| <ul style="list-style-type: none"> Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

| No | Aspek yang dinilai | Bentuk Penilaian | Instrumen Penilaian | Waktu Penilaian |
|----|--------------------|-------------------------------------|--|---|
| 1 | Sikap | Observasi dan Jurnal | Pengamatan sikap (jurnal) | Selama KBM |
| 2 | Pengetahuan | Tes tertulis | Soal tes | Setelah KBM |
| 3 | Keterampilan | - Unjuk kerja - Laporan tertulis | - Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis | - Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas |

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Sutrisno, S.Pd.
NIP.19700109 199512 1 002**

**Tumbang Miri, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,**

**Sri Rahma Wati, S.S.,M.M.
NIP. 19800606 200604 2 047**

A. PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP PENILAIAN OBSERVASI

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbedadankreatif.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

| No | Nama Siswa | Aspek Sikap / Perilaku yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-------------------------------------|----|----|-----|-------|----|----|-----|--------|----|----|-----|-----------|----|----|-----|--------|----|----|-----|--------------|----|----|-----|----------|----|----|-----|
| | | Tanggung Jawab | | | | Jujur | | | | Peduli | | | | Kerjasama | | | | Santun | | | | Percaya diri | | | | Disiplin | | | |
| | | KR | CK | BA | BS | KR | CK | BA | BS | KR | CK | BA | BS | KR | CK | BA | BS | KR | CK | BA | BS | KR | CK | BA | BS | KR | CK | BA | BS |
| | | 25 | 50 | 75 | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

K : Kurang C: Cukup B: Baik SB : Baik Sekali

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PENILAIAN TERTULIS (Bentuk Uraian)

Satuan Pendidikan : SMAN-1 KAHAYAN HULU UTARA

Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS

Kelas : X

Kompetensi Dasar :

3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya

Indikator

3.7.1 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya

3.7.2 Menyebutkan struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah

3.7.3 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Kompetensi Dasar :

4.7 Teks *recount* – peristiwa bersejarah

4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks *recount* lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah

4.7.2 Menyusun teks *recount* lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

Indikator

4.7.1.1 Mencermati teks *recount* terkait peristiwa bersejarah

4.7.2.1 Membuat teks *recount* terkait peristiwa bersejarah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

4.7.2.2 Mendemonstrasikan teks *recount* terkait peristiwa bersejarah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta:

➤ Teks tulis mengenai Peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

b. Konsep

➤ Mendeskripsikan tulisan mengenai peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

c. Prinsip

➤ Mempresentasikan teks tulis mengenai peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

d. Prosedur

➤ Menyusun kalimat menulis teks mengenai peristiwa bersejarah (*History of Tumbang Anoi Peace Agreement*)

Materi pembelajaran remedial

➤ Memahami unsur kebahasaan adverbial penghubung waktu: first, then, after that, before, when, at last, finally, dsb

Materi pembelajaran pengayaan

➤ Fungsi sosial teks tentang teks recount

Soal Tes Uraian

1. What is the passage about?
2. When did the Peace Agreement hold?
3. Where did it happen?
4. Why was the 1894 Tumbang Anoi meeting is crucial to Dayak people?
5. Who was the prominent figure in the Peace Agreement?

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

| Alternatif jawaban | Penyelesaian | Skor |
|---------------------------|--|-------------|
| 1 | A historical recount about a Peace Agreement in Tumbang Anoi | 2 |
| 2 | In 1894 | 2 |
| 3 | Tumbang Anoi, Damang Batu District, Gunung Mas regency, Central Kalimantan | 2 |
| 4 | Because, it has stopped wars between tribes and Kayau-manganyau and abolished slavery. | 2 |
| 5 | Damang Batu | 2 |
| | Jumlah | 10 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

| INSTRUMEN PENILAIAN MENYUSUN IDE MENULIS TEXT HISTORICAL RECOUNT | | |
|--|---|-------|
| COMPONENTS | WHAT YOU WRITE | SCORE |
| ORIENTATION | What happened Who was involved Where it happened When it happened? | 33 |
| BODY | A series of events told in chronological order. Write a new paragraph for each event. | 34 |
| RE-ORIENTATION | Your comment about the event | 33 |
| JUMLAH | | 100 |

PROGRAM REMEDIAL/ PERBAIKAN

Satuan Pendidikan : SMAN-1 KAHAYAN HULU UTARA

Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS

Kelas/Semester : X/2

Hari/Tanggal :

Pelaksanaan :

3.7 Kompetensi Dasar : Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya

Instrumen Penilaian : Teks tertulis

| NO. | SOAL | SKOR |
|-----|------|------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

HASIL REMEDIAL

| NO. | NAMA SISWA | NILAI | | KETERANGAN |
|-----|------------|------------------|------------------|------------|
| | | SEBELUM REMEDIAL | SESUDAH REMEDIAL | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

PROGRAM PENGAYAAN

Satuan Pendidikan : SMAN-1 KAHAYAN HULU UTARA

Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS

Kelas/Semester : X/2

Hari/Tanggal :

Pelaksanaan :

Kompetensi Dasar :

3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya

Instrumen Penilaian : Teks tertulis

| NO. | SOAL | SKOR |
|-----|------|------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

HASIL PENGAYAAN

| NO. | NAMA SISWA | NILAI | | KETERANGAN |
|-----|------------|----------------------|----------------------|------------|
| | | SEBELUM PENGAYAAN | SESUDAH PENGAYAAN | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

TEXT 1: HISTORICAL RECOUNT

HISTORY OF TUMBANG ANOI PEACE AGREEMENT

Tumbang Anoi that located in Damang Batu Subdistrict, Gunung Mas regency, Central Kalimantan was a place to unite the Borneo regions. In 1894 under the initiative of Damang Batu, there were gathered all Borneo people who had the title of Tamanggung, Damang and Dohong there for the agreement called peace agreements.

Starting with a preceding meeting called Kuala Kapuas Meeting on June 14 1893, they discussed a number of matters in preparation for a larger meeting, including; first, choosing who was brave and able to be chairman and the same time as the host to stop 3 H (Hakayau=mutual harassment), (Hapunu=kill one another by the traditional spear called “Lunju”) and (Hatetek=chopped the head by the traditional weapon “Mandau”. Second, planned where the peace was. Third, where was the implementation of peace and the last how long the peace session was held.

Damang Batu agreed to become the host and at the same time bear the costs of the 3 months meeting. The people knew that Damang Batu had extensive insight to the customs that existed in Kalimantan that time, then finally all of them agreed.

The peaceful meeting finally took place on January 1, 1894 until March 30, 1894 at the Damang Batu Betang House in Tumbang Anoi. There was no detailed information about the number of participants and tribal leaders presented at the time, but it was explained that during the peace meeting a historic decision was made; first, stop the hostility between Dayak sub-tribes commonly called 3H (Hakayau,=mutual harassment), (Hapunu=kill one another by the traditional spear called “Lunju”) and (Hatetek=chopped the head by the traditional weapon “Mandau”. Second, stop Jipen system (servant of slave) and free the Jipen from all their attachments from Tempu (their employer) as the life of other free members of society. Third, replacing Jipen form from humans with items that can be valued such as Balanga (expensive jars or Tajau), Halamaung, Lalang, land/farms and so on. Fourth, treat the same and prevailed customary law in general, such as for those who killed other people, he must pay Sahiring (customary sanctions) in accordance with applicable regulations. Fifth, decided that everyone who killed another tribe, he/she must paid Sahiring based on the decision of the customary council chaired by Damang Batu. Sixth, organized and enforced customs specially in each region, in accordance with the habits and order a good life.

In addition in ended the legacy tradition, the meeting also agreed on several important decisions, including halting slavery and running Dayak custom law. In the historical record written by Usop, the meeting at Tumbang Anoi also addressed about 300 cases. A total of 233 cases were resolved, 24 cases were rejected due to lack of evidence.

The peace agreements in Tumbang Anoi awakened people that time and recognized that peace was important existed in humans’ life. Mutual harassment, Slavery, killing one another were wrongfully chosen. Because, everyone had equal rights to live peacefully in this world. Former Dayak people already proved us them by this historical events.